



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Hamdi & Baharuddin (2014) memaparkan bahwa penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif. Fenomena objektif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Menurut Mc. Milan dan Scumacher (2001, dalam Hamdi & Bahruddin, 2014) dalam penelitian kuantitatif dibedakan atas 2 (dua) macam, yaitu metode eksperimental dan non eksperimental. Sifat penelitian kuantitatif pun terbagi atas 5 (lima), sebagai berikut;

- a. Deskriptif, (*descriptive research*) bersifat menggambarkan fenomena atau mendeskripsikan masalah tentang situasi, termasuk hubungan, sikap, pandangan, proses dan pengaruh secara sistematis, faktual dan akurat.
- b. Survei, (*survey*) bersifat mengumpulkan informasi dari responden terkait topik dan isu tertentu. Data yang dihasilkan adalah angka atau opini.
- c. Korelasional, bersifat mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara suatu variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi (bivariat) dan keberartian (signifikan) secara statistik.
- d. Komparatif, bersifat mencari jawaban mengenai sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab munculnya atau terjadinya suatu fenomena tertentu.
- e. Eksperimental, bersifat menguji seperti penelitian laboratorium dan biasa disebut sebagai penelitian yang paling murni kuantitatif (menerapkan kaidah dan prinsip penelitian kuantitatif).

Berdasarkan paparan mengenai bermacam sifat penelitian, maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang berupa angka dalam pengukuran kredibilitas berita Tribunnews.com. Penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai suatu isu dan memperjelas informasi tentang permasalahan penelitian yang belum jelas. Tujuan digunakannya penelitian yang bersifat deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu kejadian yang terjadi dalam bentuk angka-angka yang bermakna (Sudjana, 1997, p. 53).

### **3.2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Menurut Eriyanto, metode analisis isi merupakan suatu teknik penelitian ilmiah yang digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi (Eriyanto, 2011, pp. 15-16). Selain itu, ia juga menjelaskan bahwa penelitian analisis isi memiliki beberapa ciri atau karakteristik, diantaranya;

- a. Objektif, proses penelitian analisis isi dilakukan dengan memaparkan data-data yang diperoleh secara jujur dan apa adanya tanpa keberpihakan subjektif atau dipengaruhi oleh pendapat pribadi.
- b. Sistematis, proses penelitian dilakukan sesuai dengan teori atau konsep yang ada. Harus memiliki kesesuaian dengan kategori dan objek yang diteliti.
- c. Replikabel, penelitian bersifat dapat ditiru atau diulangi oleh peneliti lain.
- d. Isi yang tampak, analisis isi digunakan untuk meneliti isi yang tampak pada sebuah konten media (elektronik ataupun cetak). Analisis isi dilakukan pada konten yang tampak karena jika dilakukan pada isi yang tidak tampak maka hasil akhir dapat bersifat subjektif.
- e. Perangkuman (*summarizing*), hasil penelitian tidak menunjukkan penjelasan secara keseluruhan melainkan berupa rangkuman dari beberapa temuan yang dihasilkan koder (juri).
- f. Generalisasi, hasil penelitian berbentuk penyamarataan populasi terhadap sampel yang dipilih.

Metode analisis isi juga memiliki prosedur atau tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian. Tahapan ini berguna sebagai pedoman bagi peneliti agar penelitian dapat dilakukan secara sesuai dan terstruktur. Berikut adalah tahapan analisis isi yang dirumuskan oleh Eriyanto (2011, p. 57), sebagai berikut;

1. Merumuskan tujuan analisis: apa yang ingin diketahui, apa yang menjadi masalah penelitian dan apa yang ingin dijawab lewat analisis isi.
2. Konseptualisasi dan operasionalisasi: merumuskan konsep penelitian dan melakukan operasionalisasi sehingga konsep dapat diukur.
3. Lembar *coding* (*coding sheet*): menurunkan operasionalisasi ke dalam lembar *coding* pada excel. Menyertakan hal yang dianalisis dan bagaimana cara mengukurnya.
4. Populasi dan sampel: merumuskan populasi dan sampel analisis isi.
5. Pelatihan *coder* dan Pengujian Validitas Reliabilitas: memberikan pelatihan kepada *coder* yang akan membaca dan menilai isi. Peneliti menguji reliabilitas dan apabila reliabilitas belum memenuhi syarat, akan dilakukan perubahan lembar *coding* pada excel sampai angka reliabilitas tinggi.
6. Proses *coding*: mengkode semua isi berita ke dalam excel (*coding sheet*) yang telah disusun.
7. Perhitungan reliabilitas final: peneliti menghitung angka reliabilitas dari hasil *coding* dengan menggunakan rumus yang tersedia.
8. *Input* data dan analisis: melakukan *input* data dari lembar *coding* pada excel dan analisis data.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Dalam melakukan sebuah penelitian, populasi menjadi salah satu hal yang penting untuk ditentukan. Menurut Eriyanto (2011, p. 109), populasi merupakan semua anggota dari objek yang akan diteliti. Populasi harus didefinisikan secara jelas agar tidak terjadi kesalahan dalam

penelitian. Sugiyono juga menjelaskan bahwa populasi merupakan sebuah daerah yang terdiri atas objek yang memiliki ciri-ciri sesuai standar yang telah ditentukan peneliti untuk dianalisis dan menarik kesimpulan berdasarkan permasalahan yang ingin diselesaikan (Sugiyono, 2010, p. 80).

Pada penelitian ini, populasinya merupakan berita-berita yang dilansir di dalam portal media online *tribunnews.com* dengan topik “Virus Corona” selama periode November 2021. Berita-berita yang terdapat di dalam situs *tribunnews.com* ini menjadi fokus penelitian dalam melakukan analisis terhadap kredibilitas berita portal *tribunnews.com*. Sub-judul “Virus Corona” dipilih karena peneliti ingin memfokuskan pada berita terkait Virus Corona dan pandemi yang menjadi perhatian bagi seluruh rakyat Indonesia, sehingga lingkup penelitian lebih spesifik. Alasan dari penggunaan periode November ini adalah berita masih *up-to-date* atau terkini pada saat penelitian dilakukan sehingga peneliti dapat menganalisis secara nyata dan relevan terkait kredibilitas dari *tribunnews.com*.

Dalam mendapatkan total populasi judul-judul berita di portal *tribunnews.com* dengan sub-judul “Virus Corona” selama periode November 2021, peneliti membuka fitur indeks berita yang terdapat dalam situs *tribunnews.com* serta merangkum total judul berita yang memiliki topik “Virus Corona” yang dibuat selama periode November 2021 setiap harinya, yaitu dari tanggal 1 November 2021 hingga 30 November 2021. Dengan hasil pendataan yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan 1.101 judul berita yang menjadi populasi dari penelitian.

### **3.3.2. Sampel**

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang akan diteliti. Menurut Eriyanto, terdapat 2 (dua) macam cara penarikan sampel yang umum dilakukan, yaitu *random sampling* dan *non-random sampling*. Penarikan sampel acak (*random sampling / probability sampling*) dilakukan dengan hukum probabilitas yang berarti memberikan

kesempatan atau peluang bagi anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Sedangkan penarikan sampel tidak acak (*non-random sampling / non-probability sampling*) dilakukan tanpa menggunakan hukum probabilitas yang berarti anggota populasi tidak mendapatkan kesempatan atau peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Eriyanto, 2011, p. 115).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *random sampling* seperti yang ditulis oleh Slovin dalam buku Yusuf yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (1<sup>st</sup> ed.) pada tahun 1989 (Yusuf, 2014). Rumus *random sampling* yang dapat digunakan adalah

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad (3.1)$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = batas toleransi kesalahan

Setelah melakukan perhitungan dengan jumlah populasi (N) sebesar 1.101 dengan batas toleransi yang digunakan yaitu 0,05 mendapatkan hasil sebesar 293,404 atau dengan pembulatan yaitu sebesar 293. Hal ini berarti sebanyak 293 berita dari total 1.101 berita dengan sub-judul “Virus Corona” selama periode November 2021 yang ditarik untuk menjadi bahan atau sampel yang digunakan peneliti. Dalam menarik sampel yang akan dipilih, total 293 berita akan dipilih secara acak menggunakan aplikasi atau website dari *www.random.org*. Penggunaan aplikasi ini adalah dengan melakukan *generate* angka 1 (berita nomor 1) sebagai *minimum* dan angka 1.101 (berita nomor 1.101) sebagai *maximum*. Kemudian, akan muncul suatu angka, yang akan menjadi nomor berita yang akan digunakan peneliti sebagai sampel penelitian. Total 293 berita dari total populasi berita yang telah dirangkum dan dilampirkan pada bagian lampiran.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Eriyanto, tahapan ini membuat konsep yang abstrak menjadi konkret (jelas). Proses ini penting karena metode analisis isi mengamati aspek yang konkret dapat menjadi indikator dan diamati secara empiris (Eriyanto, 2011, p. 177). Penelitian ini menggunakan metode analisis isi berita *online* yang diunggah oleh *tribunnews.com*. Bungin (2006, p. 60) menyatakan bahwa variabel merupakan konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional berdasarkan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan indikator-indikator dalam menjelaskan sebuah konsep.

**Tabel 3.1 Tabel Operasionalisasi Variabel Kredibilitas Media Berdasarkan Konsep Flanagin dan Metzger**

Dimensi	Deskripsi	Sub Unit Analisis	Indikator
Believability	Kepercayaan yang ditimbulkan oleh <i>audiens</i> dalam membaca sebuah berita yang disajikan oleh media <i>online</i>	- <i>Opinionative</i>	- Apakah peristiwa atau komentar diberitakan secara objektif atau didramatisasi dengan menggunakan pandangan wartawan.
Accuracy	Tingkat akurasi berita yang disampaikan (apakah sesuai dengan fakta yang terjadi)	- Akurasi antara judul dan isi - Akurasi dalam kesalahan penulisan - Akurasi antara foto dan isi	- Melakukan penelitian apakah judul berita sesuai dengan isi berita - Meneliti terhadap ketepatan berita, dilihat dari data, tanggal, nama, narasumber, alamat, dan sebagainya - Melihat apakah foto yang

			digunakan dalam berita sesuai dengan isi berita
Bias	Objektivitas jurnalis yang menyusun isi dari berita dalam media <i>online</i>	<i>Cover both sides</i>	Meneliti apakah berita berimbang, apakah berita menyajikan informasi secara <i>fair</i> (tanpa memihak)
Completeness	Kelengkapan data yang disajikan dalam berita oleh media <i>online</i>	Unsur 5W+1H	Meneliti apakah berita mengandung unsur-unsur kelengkapan berita

Sumber: Konsep Multidimensional Flanagin & Metzger (2000)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 1988, p. 211). Kriyantono juga mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data itu bergantung pada metodologi penelitian dan juga membedakan antara penelitian kuantitatif atau kualitatif. Menurut Hasan dalam (Kriyantono, 2008, p. 93), dalam pengumpulan data juga terbagi atas 2 (dua) macam sumber data yaitu;

1. Data Primer, data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer dapat berasal dari individu ataupun kelompok. Data primer pada penelitian ini merupakan artikel berita yang ada di portal media *online Tribunnnews.com* mengenai “Virus Corona” dari 1 November 2021 hingga 30 November 2021.
2. Data sekunder, diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder berguna untuk mendukung data primer. Data sekunder pada penelitian ini merupakan lembar *coding* pada *Microsoft Excel*. Dalam penelitian ini, total pertanyaan terdiri dari 6 (enam) pertanyaan sesuai dengan jumlah *item* dari operasionalisasi

variabel. Lembar *coding sheet* yang ada pada *excel* akan dibagikan secara langsung kepada *coder*. Pada *excel (coding sheet)* tersebut, jawaban yang akan diisi berupa skala Guttman, yang hanya terdiri dari 2 (dua) angka, yaitu 1 (satu) dan 0 (nol).

### **3.6. Teknik Pengukuran Data: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Sebelum melakukan pengumpulan data melalui lembar *coding* pada *excel* yang akan diisi, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, *coder* membaca setiap sampel artikel yang telah ditentukan secara acak. Tugas *coder* membantu peneliti untuk menganalisis sampel berita berdasarkan keempat dimensi Flanagin dan Metzger (dapat dipercaya, akurasi, bias, dan kelengkapan). Dalam mempermudah, masing-masing dimensi dapat dilihat dengan 6 (enam) indikator. Dimensi dapat dipercaya (*believability*) dilihat dari indikator *opinionative*. Dimensi akurasi, terbagi atas 3 (tiga) indikator yakni, kesesuaian judul dengan isi, foto dengan isi dan kesalahan penulisan (*typo*). Dimensi bias dilihat dengan indikator *cover both sides* dan dimensi kelengkapan dilihat dari kelengkapan unsur berita 5W+1H (*What, Who, Why, When, Where, How*).

Arikunto (2006, p. 168) menjelaskan uji validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menentukan seberapa valid atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Alat ukur akan dikatakan valid apabila memiliki kesesuaian dan memberikan jawaban yang cermat terhadap variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas muka (*face validity*). Arikunto (1991, p. 66) menjelaskan bahwa validitas muka didasarkan pada penilaian selintas mengenai isi dari alat ukur. Dengan kata lain, apabila isi dari alat ukur telah tampak sesuai dengan apa yang ingin diukur, maka validitas muka telah terpenuhi atau dapat diaplikasikan.

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala Guttman. Sugiyono (2016, p. 96) menjelaskan bahwa skala Guttman merupakan skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dari responden, yang hanya terdiri dari 2 (dua) interval atau pilihan jawaban, seperti Baik-Tidak Baik, Setuju-

Tidak Setuju, Sesuai-Tidak Sesuai, Ya-Tidak, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan teknik jawaban Baik dengan skor 1 (satu) dan Tidak Baik dengan skor 0 (nol).

### **3.6.1. Uji Validitas**

Dalam melakukan sebuah penelitian, uji validitas menjadi salah satu faktor penting untuk mengukur seberapa jauh instrumen, dalam hal ini lembar *coding* pada excel, akan mengukur apa yang ingin diukur. Uji ini juga digunakan untuk menentukan tepat atau tidak tepatnya alat ukur yang kita gunakan dalam mengukur sifat objektif yang kita teliti atau mengukur sifat lain (Kriyantono, 2012, p. 143).

Seperti yang telah dikatakan pada Sub-bab 3.6 yaitu penelitian ini menggunakan validitas muka (*face validity*). Penelitian Widodo (2012), Ode (2014), dan Kautsar (2016) melakukan penelitian terhadap kredibilitas pada portal berita online yang berbeda-beda. Akan tetapi, ketiga penelitian tersebut menggunakan konsep kredibilitas media yang sama, yakni 4 (empat) dimensi Flanagin dan Metzger tahun 2000, yaitu dapat dipercaya (*believability*), akurasi (*accuracy*), bias, dan kelengkapan (*completeness*). Indikator yang digunakan pada ketiga penelitian juga sama seperti yang dibahas dalam Tabel 2.1.

Selain dari penelitian terdahulu yang dijelaskan pada Sub-bab 2.1, peneliti juga menemukan 2 (dua) penelitian lain yang menganalisis kredibilitas media online dengan menggunakan konsep kredibilitas media Flanagin dan Metzger sebagai alat ukurnya. Jamil (2018) melakukan penelitian terhadap kredibilitas portal media online rakyatku.com terkait pemilihan wali kota Makassar. Hasil dari penelitian tersebut mengindikasikan bahwa portal berita rakyatku.com pada topik pemilihan wali kota Makasar memiliki kredibilitas yang cukup baik, apabila dilihat dengan indikator *Opinionative* (100%), akurasi antara judul dengan isi (98,2%), kesalahan penulisan (89,9%), akurasi antara foto dengan isi

(97,2%), dan unsur 5W+1H (99,1%). Namun, masih ditemukan 33% berita yang tidak berimbang (cover both sides) pada portal online rakyatku.com. Selanjutnya, Utami (2018) melakukan penelitian terhadap kredibilitas portal berita kompas.com terkait aksi bela Islam 64. Hal tersebut dapat dilihat dari 10 berita yang dilakukan dengan teknik filing system. Hasil dari penelitian ini juga memiliki kemiripan dengan penelitian Jamil (2018) dengan indikator cover both sides (20%) yang juga dinilai kurang baik. Selain itu, indikator kesalahan penulisan (40%) yang dimuat portal kompas.com pada berita aksi bela Islam dinilai cukup rendah. Indikator-indikator lain dapat dikategorikan cukup baik, dengan Opinionative (70%), akurasi antara judul dengan isi (70%), akurasi foto dengan isi (70%), dan unsur 5W+1H (90%).

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan peneliti adalah kredibilitas media tribunnews.com. Pertanyaan yang dibuat dalam lembar coding merupakan pertanyaan penelitian yang mencakup seluruh dimensi kredibilitas yang dikemukakan oleh Flanagin dan Metzger. Berikut merupakan cakupan pertanyaan yang telah peneliti buat:

Dimensi Believability, yang terdiri dari 1 (satu) pertanyaan, yaitu unsur Opinionative, yang melihat apakah peristiwa atau komentar dalam berita diberikan secara objektif atau terdapat unsur dramatisasi dengan menggunakan pandangan reporter.

Dimensi Accuracy, yang terdiri dari 3 (tiga) pertanyaan, yaitu kesesuaian judul dengan isi, yang meneliti apakah judul berita telah sesuai dengan isi berita. Kemudian, terdapat akurasi dalam kesalahan penulisan, yang menentukan apakah berita sudah tepat, dilihat dari data, tanggal, nama, narasumber, alamat, dan sebagainya. Selanjutnya, terdapat akurasi antara foto dengan isi, yang menentukan apakah foto yang dilampirkan dalam berita sudah sesuai dengan isi berita.

Dimensi Bias, yang terdiri dari 1 (satu) pertanyaan, yaitu cover both sides, yang meneliti apakah berita sudah cukup berimbang dengan menjadikan informasi yang fair (adil tanpa memihak kepada suatu pihak).

Dimensi Completeness, yang terdiri dari 1 (satu) pertanyaan, yaitu unsur 5W dan 1H, yang menentukan apakah berita sudah mengandung seluruh unsur kelengkapan berita.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian yang menggunakan metode analisis isi, alat ukur yang digunakan adalah lembar *coding* (*coding sheet*). Menurut Kaplan dan Goldsen “Pentingnya reliabilitas terletak pada jaminan yang diberikan bahwa data yang diperoleh independen dari peristiwa, instrumen atau orang yang mengukurnya. Data yang reliabel adalah data yang tetap konstan dalam seluruh variasi pengukuran.” (Eriyanto, 2011, p. 281-282).

Perhitungan reliabilitas memerlukan dua atau lebih orang berlaku sebagai *coder*. Tahapan yang dilakukan setelah membuat lembar *coding* adalah meminta masing-masing *coder* untuk menilai sesuai dengan instruksi dalam lembar *coding*. Setelah itu, hasil dari masing-masing lembar *coding* akan dilihat persamaan dan perbedaannya. Dengan perbandingan tersebut, penelitian ini menggunakan formula Holsti (1969) dalam mengukur uji realibilitas. Formula ini memberikan batas toleransi angka minimum reliabilitas adalah sebesar 70%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila hasil perhitungan yang didapatkan melebihi 70%, berarti alat ukur yang dipakai dapat diandalkan. Berikut merupakan rumus atau formula dari Holsti (1969):

$$\text{Reliabilitas antar Coder} = \frac{2M}{N1 + N2} \quad (3.3)$$

**Keterangan:**

M : Jumlah *coding* yang sama atau disetujui oleh masing-masing *coder*

N1 : Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 1

N2 : Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 2

Dalam perhitungan uji reliabilitas yang diformulasi oleh Holsti, angka reliabilitas bergerak antara 0 (nol) hingga 1 (satu), dimana angka 0 (nol)

menunjukkan tidak ada yang disetujui oleh *coder* dan angka 1 (satu) menunjukkan persetujuan dari setiap *coder*.

Dalam pengujian reliabilitas, peneliti membutuhkan keahlian dan bantuan dari *coder*. Namun, perlu disampaikan langkah dalam menunjuk *coder* adalah:

1. Memilih *coder* yang memiliki pengalaman dalam bidang jurnalistik  
Adapun yang menjadi *coder* pada penelitian ini terdiri dari 2 (dua) orang, dengan *coder* 1 peneliti meminta tolong terhadap orang yang memiliki pengalaman dalam bidang jurnalistik, yaitu Martin dan *coder* 2 merupakan analisa terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
2. Memberi penjelasan serta gambaran keseluruhan dari kriteria penelitian  
Pada tahap ini, peneliti memberikan gambaran secara keseluruhan beserta penjelasan secara detail dan rinci terkait penelitian yang dilakukan. Hal ini juga tentu disertai dengan panduan dari peneliti berupa perangkat-perangkat berita yang dibutuhkan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada para *coder*.
3. Memberi pelatihan terkait proses *coding*  
Pada langkah ini, peneliti akan memberikan arahan awal dan menjelaskan cara mengisi lembar *coding* dengan benar, yaitu dengan memasukkan angka 0 (nol) apabila hasil tidak memiliki kesesuaian dengan syarat yang berlaku dan 1 (satu) apabila hasil telah sesuai dengan syarat.
4. Menjalankan proses *coding*  
Pada tahap ini, peneliti akan memberikan *file* berita yang telah peneliti dokumentasikan beserta lembar *coding* pada excel dan panduannya untuk diberikan penilaian oleh para *coder*. List berita terkait Uji Reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran Berita Uji Reliabilitas.

**Tabel 3.2 Reliabilitas antar Coder 1 dan Coder 2**

Kategori	Jumlah Berita	Total Persetujuan antar Coder	Hasil Uji Reliabilitas
Opinionative	40	38	95,00%
Kesesuaian Judul dengan Isi	40	36	90,00%
Kesalahan Penulisan	40	33	82,50%
Kesesuaian Foto dengan Isi	40	37	92,50%
<i>Cover Both Sides</i>	40	38	95,00%
Kelengkapan Unsur 5W+1H	40	37	92,50%

Sumber: Olahan Peneliti (2021)

Dalam formula Holsti (1969), angka minimum toleransi reliabilitas antar *coder* adalah sebesar 0,7 atau 70%. Dengan kata lain, apabila nilai uji reliabilitas menunjukkan angka di atas 70%, berarti alat-alat ukur yang digunakan *reliable* atau dapat diandalkan atau dipercaya, dan hal ini juga berlaku sebaliknya, dengan nilai di bawah 70%, berarti *coding sheet* bukan menjadi alat ukur yang *reliable* (Eriyanto, 2011).

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Rakhmat (2012, p. 24) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan suatu peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Dengan kata lain, analisis ini menggambarkan serta mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan. Variabel pada penelitian ini adalah kredibilitas media online *tribunnews.com* dari segi konten (isi) berita yang dimuat. Cara peneliti melakukan pemaparan objek analisis melalui coding sheet. Analisis data

menggunakan distribusi frekuensi, dengan mengelompokkan data sesuai kategori pada lembar *coding sheet*.

Riduwan (2003, p. 65) menjelaskan definisi distribusi frekuensi adalah penyusunan suatu data, mulai dari nilai yang terkecil hingga terbesar, dengan membagi banyaknya data ke dalam beberapa kelas, dalam hal ini menggunakan Skala Guttman yaitu angka 0 (nol) dan 1 (satu). Distribusi frekuensi merupakan tahapan dalam menyusun data mentah (*raw material*) yang diperoleh dari lembar *coding sheet*, dengan berdasarkan pada distribusi (penyebaran) nilai variabel dan frekuensi (jumlah) individu yang terdapat dalam variabel tersebut. Tujuan dari distribusi frekuensi adalah mempermudah pembaca dalam memahami suatu informasi dan dapat digunakan untuk perhitungan membuat gambar statistik dalam berbagai bentuk penyajian data. Data-data yang sudah terbagi di dalam kelompok akan dianalisis dengan teknik analisis isi, yaitu melakukan interpretasi dan analisis hasil atau isi pesan secara kuantitatif (angka). Unit pencatatan yang diambil adalah teks yang terdapat di dalam berita yang dipakai (kata, kalimat, alinea, dan keseluruhan isi berita) dan juga foto yang dilampirkan dalam berita.

